

ABSTRAK

Perataan laba merupakan salah satu aspek dalam rekayasa laba. Perataan laba diartikan sebagai suatu pengurangan dengan sengaja atau fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang dianggap normal bagi perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perusahaan tambang yang melakukan praktik manajemen laba dengan variabel leverage, kepemilikan institusional, profitabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Modified Jones Model* dan *Indeks Eckel*, yang dimana dengan metode *Modified Jones Model* dapat mengetahui perusahaan melakukan perataan laba jika Nilai *discretionary accruals* negatif mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba, sedangkan nilai *discretionary accruals* positif mengindikasikan bahwa perusahaan manajemen laba dengan cara menaikkan laba yang terdapat pada laporan keuangan. Dari metode kedua *Indeks Eckel* dapat mengetahui perusahaan melakukan perataan laba jika nilai *Indeks Eckel* > 1 maka perusahaan tidak melakukan praktik perataan laba, dan jika nilai *Indeks Eckel* < 1 maka perusahaan melakukan praktik perataan laba.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2019. Perusahaan yang memenuhi kriteria ini yaitu sebanyak 13 perusahaan. Jenis data yang digunakan laba bersih (tahun berjalan), aliran kas aktivitas operasi, total asset, pendapatan, asset tidak lancar atau jumlah aktiva tetap, piutang, total hutang, total saham. Hasil penelitian ini secara parsial untuk membantu pengguna atau investor mengetahui perusahaan yang melakukan perataan laba.

Kata Kunci : aplikasi, manajemen laba, modified jones model, indeks eckel, leverage, kepemilikan institusional, profitabilitas